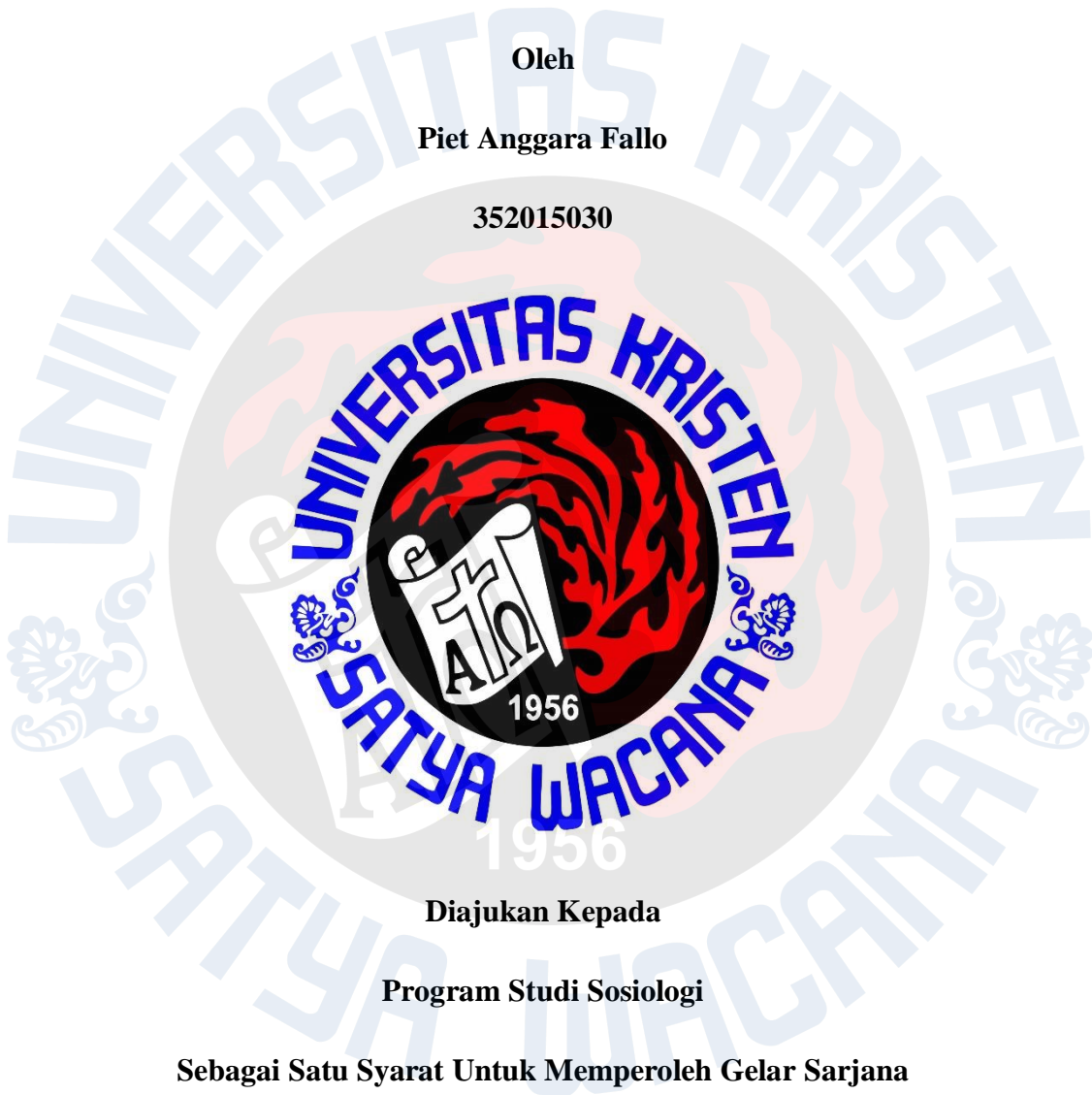


**Nilai dan Makna Kain Tenun Sebagai Simbol Identitas Bagi Mahasiswa
Asal Nusa Tenggara Timur di Salatiga**

Oleh

Piet Anggara Fallo

352015030



Diajukan Kepada

Program Studi Sosiologi

Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

SALATIGA

2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhirnya yang berjudul “Nilai dan Makna Kain Tenun Sebagai Simbol Identitas Bagi Mahasiswa Asal Nusa Tenggara Timur di Salatiga”. Ketertarikan penulis terhadap Nilai dan Makna Kain Tenun di Tanah Rantau dimana kain tenun di daerah asal diatas namakan suku dan kain tenun di tanah rantau atas namakan Nusa Tenggara Timur (NTT). Ini menjadi suatu fenomena yang menarik untuk penulis dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini penulis mengambil studi kasus, yakni Bagaimana pemahaman nilai dan makna kain tenun oleh mahasiswa IKMASTI di Salatiga. Penelitian ini bertujuan Menjelaskan pemahaman nilai dan makna kain tenun oleh mahasiswa IKMASTI Kota Salatiga.

Maka dari itu tujuan yang ingin di capai adalah mendeskripsikan makna identitas kain tenun sebagai simbol bagi mahasiswa Nusa Tenggara Timur di Salatiga. Mewujudkan kepentingan internal dan eksternal IKMASTI kedepannya dalam penelitian ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat dijadikan informasi lebih mengenai diplomasi publik. Tentu saja penulisan ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat keterbatasan, namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Salatiga, 14 Juni 2022

Piet Anggara Fallo

LEMBAR PENGESAHAN


Judul Skripsi : **NILAI DAN MAKNA KAIN TENUN SEBAGAI SIMBOL
IDENTITAS BAGI MAHASISWA ASAL NUSA TENGGARA TIMUR DI SALATIGA**

Nama Mahasiswa : **Piet Anggara Fallo**
NIM : **352015030**
Program Studi : **Sosiologi**

Disetujui Oleh,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



(Elly Esra Kudubun, S.Sos., M.Si.)



(Dr. Ir. Sri Suwartiningsih, M.Si.)

**Diketahui Oleh,
Kaprodi,**

**Disahkan Oleh,
Dekan,**



Elly Esra Kudubun, S.Sos., M.Si.



Dr. Jr. Royke R. Siahainenya, M.Si.

Disetujui tanggal: 13 Juni 2022

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

SALATIGA

2021

Abstract

Woven fabric is one of the characteristics of East Nusa Tenggara students who are in Salatiga City. Students use this woven cloth as a symbol of self-identity in showing the culture of East Nusa Tenggara in overseas lands as well as a sense of love for the culture they have in their hometown. Students' understanding of woven fabrics during their overseas period or being away from their parents and relatives in the village. The purpose of this study is to explain the understanding of the value and meaning of woven fabrics by IKMASTI students in Salatiga City. In this study, the authors seek information in the form of written data and unwritten data to obtain valid data from IKMASTI students in Salatiga City in fulfilling the data that is lacking in this writing. The author also conducted observations and interviews with students related to writing to strengthen the author's arguments in this journal. In knowing students' understanding of woven fabrics, the author uses the theory of symbolic interaction, theory of meaning, theory of value and theory of identity. In this case, the theories used are very important to be able to know the reality that occurs in the field. Woven cloth plays an important role for East Nusa Tenggara students who are in Salatiga City, because woven cloth is a symbol of identity that shows culture, shows where students come from and is a characteristic of students who are far from their hometown.

Keyword: *Woven Fabric, Symbol Identity, IKMASTI Student, Value and Meaning*

Abstrak

Kain tenun merupakan salah satu ciri khas mahasiswa NTT yang berada di Kota Salatiga. Mahasiswa menggunakan kain tenun ini sebagai simbol identitas diri dalam menunjukkan kebudayaan NTT di tanah rantau serta rasa cinta kepada kebudayaan yang dimiliki di kampung halaman. Pemahaman mahasiswa tentang kain tenun dalam masa perantauan atau berada jauh dari orang tua dan sanak saudara yang berada di kampung. Tujuan dalam penelitian ini adalah Menjelaskan pemahaman nilai dan makna kain tenun oleh mahasiswa IKMASTI Kota Salatiga. Dalam penelitian ini penulis mencari informasi yang berupa data tertulis dan data tidak tertulis untuk mendapatkan data yang valid dari mahasiswa/mahasiswi IKMASTI yang berada di Kota Salatiga dalam memenuhi data-data yang kurang dalam penulisan ini. Penulis juga melakukan observasi dan wawancara pada mahasiswa/mahasiswi terkait penulisan untuk memperkuat argumen penulis dalam jurnal ini. Dalam mengetahui pemahaman mahasiswa tentang kain tenun penulis menggunakan teori interaksi simbolik, teori makna, teori nilai dan teori identitas. Dalam hal ini teori-teori yang digunakan sangatlah penting untuk dapat mengetahui realita yang terjadi di lapangan. Kain tenun sangatlah berperan penting bagi mahasiswa NTT yang berada di Kota Salatiga, karena kain tenun sebagai simbol identitas yang menunjukkan kebudayaan, menunjukkan dari mana mahasiswa berasal serta sebagai ciri khas mahasiswa yang berada jauh dari kampung halaman.

Kata Kunci: *Kain Tenun, Simbol Identitas, Mahasiswa IKMASTI, Nilai dan Makna*

Daftar Isi	i
Kata Pengantar	ii
Lembar Pengesahan	iii
BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kain Tenun.....	3
2.2. Teori Makna.....	4
2.3. Teori Nilai.....	6
2.4. Teori Interaksi Simbolik.....	7
BAB III	
METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	8
3.2. Populasi dan Sample	8
3.3. Teknik Pengumpulan Data	8
3.4. Teknik Analisis Data	8
BAB IV.....	9
4.1. IKMASTI Dan Kain Tenun Di Salatiga.....	10
4.2. Kain Tenun sebagai Simbol Identitas.....	13
4.3. Kain Tenun sebagai Sarana memperkenalkan Budaya	15

4.4. Kain Tenun sebagai Rasa Cinta pada Orang T.....	17
4.5. Kain Tenun sebagai Tanda Persatuan/Solidaritas	18
4.6. Kain Tenun sebagai Tanda Persahabatan dengan Etnis lain.....	20
BAB V	21
Penutup	21
5.1. Kesimpulan	21
DAFTAR PUSTAKA	22

